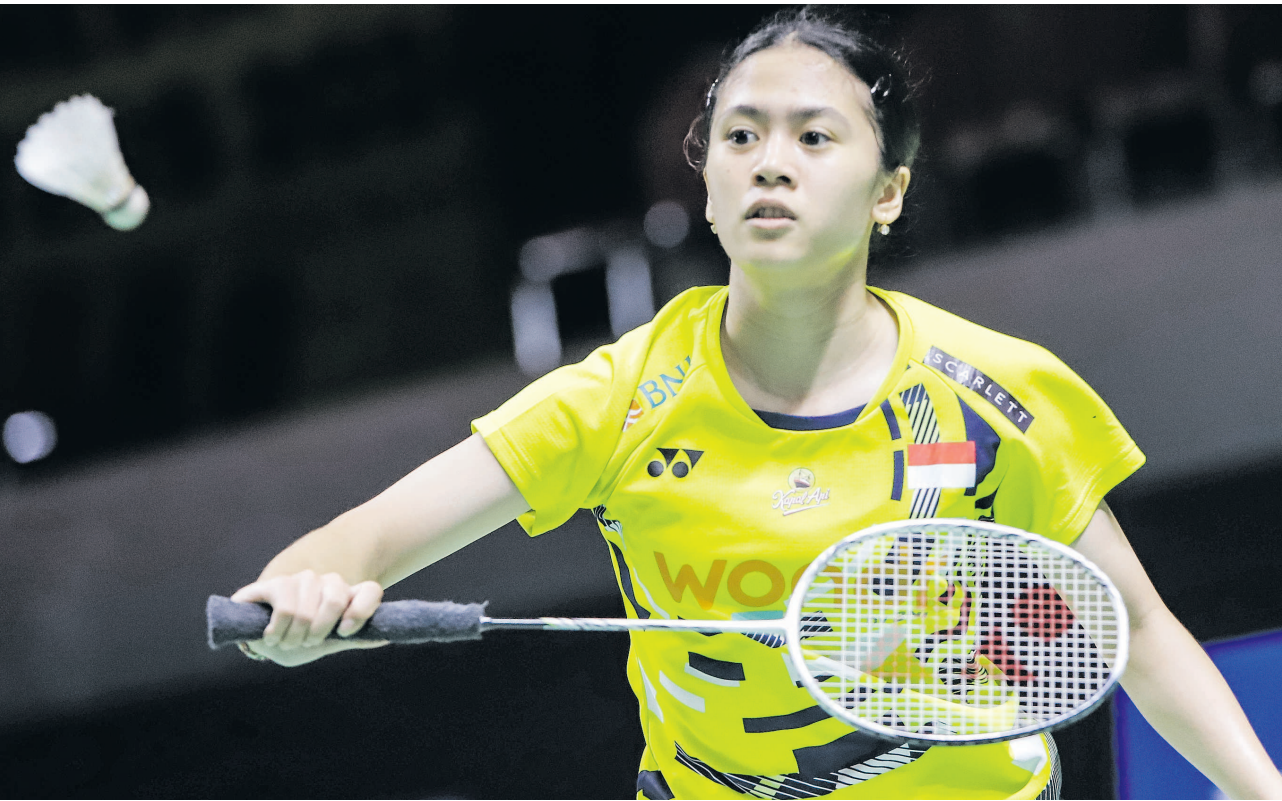




KR-Antara/Rizal Hanafi

Pebulutangkis tunggal putri Indonesia Ni Kadek Dhinda Amartya Pratiwi berhasil menjuarai tunggal putri Indonesia Masters II Super 100 2024 di Jatim International Expo, Surabaya, Jawa Timur, Minggu (3/11/2024).

KASUS PENUSUKAN SANTRI KRAPYAK

LBH GP Ansor DIY Temukan Fakta Baru

YOGYA (KR) - Lembaga Bantuan Hukum (LBH) GP Ansor DIY menemukan fakta-fakta baru dalam kasus pengeroyokan dan penusukan terhadap dua santri Krapyak. Berdasarkan keterangan dari para korban, para pelaku pengeroyokan dan penganiayaan disertai penusukan tersebut dilakukan oleh lebih dari 15 orang.

Tim Penasihat Hukum LBH GP Ansor DIY H Muhammad Ulinnuha SHI MH CM SHEL menuturkan, LBH GP Ansor DIY mengapresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya terhadap Polresta Yogyakarta yang telah secara cepat mampu melakukan penangkapan terhadap para terduga pelaku penge-

royokan dan penganiayaan disertai penusukan terhadap 2 santri Krapyak. Kemudian menetapkan para pelaku sebagai tersangka. Akan tetapi dari keterangan para korban, pelaku pengeroyokan dan penganiayaan disertai penusukan tersebut dilakukan oleh lebih dari 15 orang. "Sehingga penangkapan yang



KR-Devid Permana

H Muhammad Ulinnuha dilakukan oleh Polresta Yogyakarta terhadap 7 tersangka belumah selesai," kata Ulinnuha di Kantor PWNU DIY, Jalan MT Haryono Yogyakarta, Minggu (3/11).

Oleh karena itu, tim hukum korban mendesak Polresta Yogyakarta untuk menangkap seluruh pelaku yang terlibat dan memroses hukum sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. "Kami juga meminta Polresta Yogyakarta menegaskan hukum secara transparan terhadap para pelaku tanpa pandang bulu demi menegakkan keadilan dan menjaga keamanan masyarakat Yogyakarta," katanya.

Menurut keterangan para korban, saat pengeroyokan di sekitar lokasi ada mobil patroli polisi yang berjarak sekitar 200 meter. Akan tetapi aparat kepolisian itu seperti tidak lang-

sung melakukan tindakan pencegahan. Baru beberapa saat setelah kejadian, dalam kondisi salah satu santri bersimpah darah, polisi datang dan membawa santri ke klinik Pratama terdekat.

Fakta lainnya, menurut Ulinnuha, saat korban yang telah bersimpah darah tersebut berteriak dan meminta tolong kepada warga sekitar dan berlari ke salah satu Counter Hp, malah para santri dibilang 'jangan berkelahi di sini'.

"Ini adalah ungkapan yang sangat tidak mendasar sebagai masyarakat Yogya yang aman tentram, santun dan bersosial tinggi," tegasnya. **(Dev)-f**

Prabowo Akui Kekurangan Agar Bisa Diperbaiki

DENPASAR (KR) - Presiden Prabowo Subianto saat makan siang di Denpasar Bali, Minggu (3/11), meminta semua mengakui kekurangan Indonesia untuk dapat memperbaikinya. Menurut Prabowo, Indonesia sesungguhnya kaya. Namun, kekayaan yang dimiliki belum dikelola dengan baik, masih kurang pandai dan kurang tegas, sehingga masih banyak kebocoran di dalamnya. "Kita harus berani melihat kekurangan, harus berani melihat pekerjaan yang harus kita lakukan. Kita harus berani melihat hal-hal yang belum baik," kata Presiden Prabowo.

Presiden meminta semua pihak mengakui masih terlalu banyak korupsi di Indonesia. Bahkan, ketika Prabowo menyampaikan ingin memberantas, masih banyak pikiran pesimistis, karena korupsi sudah dianggap hal normal. "Negara kita makmur kalau kita kelola dengan baik. Masalahnya, ada segelintir orang yang serakah. Keserakahannya ini membawa ketidakbakikan kepada bangsa orang dan itu yang saya bertekad untuk sekeras mungkin mengadakan perbaikan," tutur Preside.

Menginginkan perubahan, menurut Prabowo, juga bukan sekadar mengubah sesuatu yang sudah ada, melainkan memperbaiki yang kurang dengan menghargai pencapaian-pencapaian pemimpin terdahulu. Prabowo mencontohkan presiden ke-7 RI Joko Widodo dengan segala keberhasilan yang dibuat. **(Ant)-f**

PUTUSAN MA SOAL UU KETENAGAKERJAAN

Komisi IX DPR RI Siap Tindaklanjuti

JAKARTA (KR) - Komisi IX DPR RI siap menindaklanjuti putusan Mahkamah Konstitusi (MK) yang mengamankan pemerintah dan DPR untuk membentuk Undang-Undang Ketenagakerjaan. Putusan MK No 168/PUU-XXII/2024 yang mengabulkan sebagian gugatan serikat pekerja terhadap Undang-Undang Cipta Kerja (UU Ciptaker) mengamanatkan sejumlah hal, seperti pembentukan UU Ketenagakerjaan dalam rentang waktu maksimal dua tahun.

"Apa yang menjadi keputusan MK atas putusan UU Cipta Kerja tentu mendapatkan perhatian. Kami juga menunggu arahan pimpinan DPR RI untuk menindaklanjuti putusan MK," kata Anggota Komisi IX DPR RI Edy Wuryanto dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Minggu (3/11).

Menurut Edy, waktu hingga dua tahun untuk pembentukan UU Kete-

nagakerjaan itu cukup, karena baik pemerintah maupun DPR dapat mempersiapkan naskah akademik hingga proses lain. Koordinasi antarfraksi pun, katanya, akan dilakukan.

Edy juga menyebutkan, sesuai dengan amanah putusan MK itu, UU Ketenagakerjaan yang baru harus melibatkan partisipasi aktif dari serikat pekerja atau serikat buruh.

"Dalam penyusunan UU yang baru ini, akan melibatkan partisipasi aktif dari publik, sehingga hasilnya dapat berpihak kepada semua," ucap Edy Wuryanto.

Ia mengingatkan pula, UU Ketenagakerjaan yang baru nantinya harus linier dengan program pemerintah, mendukung iklim investasi dan berpihak kepada masyarakat. Legislator dari Dapil Jateng III itu menilai, kepentingan seluruh pihak harus diakomodasi agar UU yang baru dapat

menjadi payung hukum dan tidak menyebabkan kontroversi.

"Saya berharap undang-undang ini dapat digunakan sesuai kebutuhan zaman," ujarnya.

Edy juga menyoroti terkait pengupahan yang memperhatikan komponen hidup layak karena pada UU Cipta Kerja, komponen itu hilang. "Komponen hidup layak ini berpihak kepada pekerja yang dampaknya juga dapat optimal dalam bekerja karena kebutuhannya terpenuhi secara layak," tambahnya.

MK juga mengamanatkan agar upah dapat memenuhi kebutuhan hidup pekerja dan keluarganya dalam hal makan, minum, sandang, perumahan, pendidikan, kesehatan, rekreasi dan jaminan hari tua. Hal tersebut juga menjadi salah satu poin yang diperhatikan Edy dalam pembahasan ke masa mendatang. **(Ant)-f**

PEREBUTAN GELAR JUARA DUNIA BERLANJUT

Bagnaia Menangi MotoGP Malaysia

MALAYSIA (KR) - Pembalap Francesco Bagnaia (Ducati Lenovo) memenangkan balapan utama Grand Prix Malaysia di Sirkuit Internasional Sepang, Minggu (3/11). Kemenangan ini membuat perebutan gelar Juara Dunia MotoGP musim 2024 antara Bagnaia dan Jorge Martin (Prima Pramac Racing) masih terus berlanjut di putaran final.

Pada balapan utama ini, Bagnaia unggul 3,141 detik dari Martin yang finish di posisi kedua. Podium ketiga diisi Enea Bastianini (Ducati Lenovo) dengan selisih 10,484 detik dari sang pemimpin balapan.

Bagnaia yang memulai balapan dari posisi pole, sudah mendapatkan tekanan dari pesaing terdekatnya musim ini. Tak membutuhkan waktu lama bagi Martin untuk segera merebut posisi terdepan sejak lap pertama. Kedua pembalap saling berebut posisi terde-

pan dan memberikan tekanan satu sama lain. Bagnaia yang cenderung membalap lebih aman, memilih untuk konsisten dalam kecepatan sambil sesekali mengejar tipis.

Sang Juara Dunia dua kali kembali mengklaim posisi terdepan setelah mencatatkan lap tercepat dan unggul sementara 2 detik dari Martin saat memasuki lap kelima. Dengan menyisakan 9 lap tersisa, Bagnaia masih memimpin sementara atas Martin di posisi kedua. Selisih waktu antara keduanya semakin menipis di bawah 2 detik.

Dengan sisa satu lap, Bagnaia tidak tergoyahkan dari posisi terdepan dan finish di posisi pertama setelah bendera kotak-kotak dikibarkan.

Dengan capaian ini, Bagnaia hanya terpaud 24 poin dari sang pemuncak klasemen Martin. Ini sekaligus menjadikan Bagnaia sebagai pembalap dengan 10 ke-

menangan balapan utama pada musim 2024, 28 kemenangan MotoGP, dan podium ke-50 di kelas balap premier ini.

Melengkapi 10 besar GP Malaysia adalah Alex Marquez (Gresini Racing) di posisi keempat, disusul di posisi berikutnya Pedro Acosta (GASGAS Tech3), Fabio Quartararo (Monster Energy Yamaha), Maverick Vi-

nales (Aprilia Racing), Alex Rins (Monster Energy Yamaha), Marco Bezzecchi (Pertamina Enduro VR46), Augusto Fernandez (GAS-GAS Tech3).

Sementara itu, putaran final MotoGP 2024 yang sebelumnya direncanakan di Valencia pada bulan ini masih dibatalkan akibat dampak banjir dahsyat.

(Ant/San)-f



KR-Instagram @francescobagnaia63_

Francesco Bagnaia memenangkan balapan utama Grand Prix Malaysia di Sirkuit Internasional Sepang.

Artis Lawas Dina Mariana Berpulang

JAKARTA (KR) - Kabar duka kembali datang dari dunia hiburan. Artis lawas yang juga mantan penyanyi cilik Dina Mariana meninggal dunia usai dirawat di rumah sakit, Minggu (3/11) sore.

Artis seangkatan Adi Bing Slamet, Chica Koeswoyo, Diana Papilaya ini meninggal di usia 59 tahun. Ibunda Ezra Mandira, mantan personel HIVI itu menghembuskan napas terakhirnya pukul 14.22 WIB.

Hal ini terungkap dari unggahan sahabat sesama artis, Lulu Zakaria dan Chintami Atmanegara yang beberapa hari lalu menjenguknya. Pesan duka cita ini juga terlihat dari unggahan personel HIVI, Febrian Nindyo melalui Instagram pribadinya.

Febri menyampaikan pesan belasungkawa sekaligus memanjatkan doa terbaik untuk almarhum. Febri juga memberikan dukungan kepada keluarga yang ditinggalkan agar diberi ketabahan. "Innalillahi Wa Inna Ilaihi Roji un. Telah berpulang ke Rahmatullah Isteri/ Ibunda/Nenek tercinta, Hj Dina Mariana binti Heuvelman pukul 14.22 dlm usia 59 tahun. Doa tulus



KR-Instagram @dinamarianahs

Dina Mariana

semoga semua diberikan ketabahan, Almarhum mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SW, segala amal baiknya diterima dan menjadi kenangan baik untuk diingat serta menjadi inspirasi untuk diteruskan oleh orang-orang yang mengenalnya," tulis Febri. **(Has)-f**

DI SEKTOR BBM DAN LISTRIK

Subsidi Tak Tepat Sasaran Capai Rp 100 T

JAKARTA (KR) - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia mengungkapkan, nilai subsidi energi yang berpotensi tidak tepat sasaran mencapai Rp 100 triliun dari total alokasi subsidi dan kompensasi energi tahun ini sebesar Rp 435 triliun.

"Jujur saya katakan ya, kurang lebih sekitar 20-30 persen subsidi bahan bakar minyak (BBM) dan listrik itu berpotensi tidak tepat sasaran, dan itu gede angkanya, kurang lebih Rp 100 triliun," kata Bahlil Lahadalia di Jakarta, Minggu (3/11).

Padahal, lanjutnya, Pemerintah menyediakan subsidi tersebut dengan tujuan untuk disalurkan kepada warga negara yang berhak untuk menerima subsidi. "Tidak mau kan subsidi yang harusnya itu untuk saudara-saudara kita yang ekonominya belum bagus, kemudian malah diterima oleh saudara-saudara kita yang ekonominya sudah bagus," ujarnya.

Bahlil pun mengatakan, pihaknya menemukan potensi penyaluran subsidi energi yang tidak tepat sasaran tersebut dari berbagai laporan PLN, Pertamina dan BPH Migas. "Nah, kami menengarai dalam berbagai laporan yang masuk, baik PLN, Pertamina, maupun BPH Migas,

dari subsidi BBM dan listrik itu kami melihat ada potensi yang tidak tepat sasaran," ucapnya.

Untuk mengatasi hal tersebut, Menteri ESDM menuturkan, Presiden Prabowo Subianto telah meminta pihaknya agar membentuk tim untuk mengkaji dan menemukan solusi terkait penyaluran subsidi energi tidak tepat sasaran itu.

Menurutnya, tim tersebut yang ia ketuai sendiri, kini tengah mempersiapkan sejumlah langkah untuk menyelesaikan masalah tersebut, salah satunya memberikan subsidi tersebut melalui Bantuan Langsung Tunai (BLT).

"Formulasinya mungkin ada beberapa, salah satu di antaranya adalah agar kemudian subsidi itu biar tepat sasaran, kemungkinan kita akan memberikan BLT langsung kepada masyarakat," kata Bahlil.

Ia juga menyebutkan opsi solusi lainnya adalah melalui kombinasi kebijakan, yakni sebagian tetap melalui skema subsidi seperti saat ini, sementara sebagian yang lain melalui BLT. "Jadi, kita tunggu saja, dua minggu dikasih waktu dari Pak Presiden. Jadi dua minggu ini akan kami selesaikan (formulasi solusinya)," imbuhnya. **(Ant/San)-f**